

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menguraikan perkembangan pemikiran sekularisasi dalam pembaruan pemikiran Islam yang dikemukakan Nurcholish Madjid, peneliti memperoleh kesimpulan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Permasalahan yang dikemukakan berkaitan dengan pemikiran Nurcholish Madjid mengenai sekularisasi dalam pembaruan pemikiran Islam, yaitu mengenai latar belakang pemikiran, substansi pemikiran mengenai sekularisasi, dan perkembangan pemikiran mengenai sekularisasi (1970-2005). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari seluruh jawaban atas permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini.

Interpretasi atas hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai latar belakang pemikiran Nurcholish Madjid memberikan pemahaman bahwa latar belakang sosial, budaya dan politik Nurcholish Madjid sangat berpengaruh terhadap gagasan mengenai pembaruan pemikiran Islam. Pada dasarnya, pemikiran Nurcholish Madjid mengenai tradisi Islam klasik dan modernisasi sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang diikuti beliau sejak kecil. Kebijakan politik masa Orde Baru yang menerapkan program pembangunan dan modernisasi, memberikan kesempatan bagi Nurcholish Madjid untuk dapat menyebarkan gagasan tersebut.

Pemikiran mengenai sekularisasi dalam pembaruan pemikiran Islam merupakan hasil interpretasi dan analisis Nurcholish Madjid atas pengalaman

sejarah umat Islam di Indonesia berkaitan dengan pengertian sosiologisnya. Sebagai konsekuensi dari tauhid dalam Islam, sekularisasi berarti suatu proses yang berusaha membebaskan umat Islam dari mensakralkan sesuatu yang tidak suci/ profan dan hanya mensakralkan Tuhan Yang Maha Esa sebagai satu-satunya Dzat yang suci. Dengan menganjurkan proses ini, Nurcholish Madjid mengharapkan umat Islam untuk dapat menyeimbangkan kehidupan yang bersifat duniawi/ kebendaan dan *ukhrawi*/ rohani agar dapat menghadapi perubahan sosial yang ditimbulkan modernisasi.

Perkembangan pemikiran Nurcholish Madjid terlihat dari perubahan atas substansi, *concern* pemikiran, serta agenda pemikirannya. Perubahan yang signifikan terjadi setelah Nurcholish Madjid selesai melakukan studi di *University of Chicago* pada tahun 1985. Perubahan/ pergeseran dari segi substansi pemikiran terlihat dari hasil pemikirannya yang lebih mengutamakan tradisi Islam klasik, daripada wacana modernisme. Sehingga, *concern* pemikirannya terfokus kepada pembangunan suatu “peradaban Islam” yang landasannya berasal dari tradisi Islam klasik. Agenda pemikirannya yang pada awalnya bermaksud mengajak umat Islam Indonesia untuk berpartisipasi dalam modernisasi, berubah menjadi untuk “membangun integritas umat” dalam konteks peradaban. Oleh karena itu, gagasan sekularisasi dalam pembaruan pemikiran Islam tidak lagi sering digunakan oleh Nurcholish Madjid untuk menghindari kontroversi yang menghambat pembangunan integritas umat Islam. Akan tetapi, dalam tulisan-tulisan yang disampaikan beliau hingga tahun 2005 tetap memperlihatkan konsistensi pemikirannya mengenai pengertian dan urgensi sekularisasi.